

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERMINTAAN DAN PENAWARAN SAYURAN HIDROPONIK
SELAMA PANDEMI COVID-19 DI KOTA PALEMBANG**

***ANALYSIS OF THE FACTORS THAT AFFECT THE DEMAND
AND SUPPLY OF HYDROPONIC VEGETABLES DURING THE
COVID-19 PANDEMIC IN PALEMBANG CITY***



**Adinda Priscilla Salsyah Purba
05011281722039**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SUMMARY

ADINDA PRISCILLA SALSYAH PURBA. Analysis of The Factors that Affect The Demand and Supply of Hydroponic Vegetables During The Covid-19 Pandemic in Palembang City (Supervised by **DESI ARYANI** and **HENNY MAILINI**).

The Ministry of Health of The Republic of Indonesia pays attention to food that can boost the immune system during the Covid-19 Pandemic that is currently happening in the world. Some of the foods that are rich in vitamins and other beneficial substances that are very suitable for consumption during this pandemic are vegetables. For vegetable production, the method that is very suitable to be carried out during this pandemic is the hydroponic method because it doesn't require large land and can be cultivated in the yard and the quality of the vegetables are very good. One of hydroponic vegetables that is popular among the people nowadays is pakcoy or also known as mustard spoon (*Brassica rapa L*). The purposes of this study were (1) to calculate the income level of hydroponic pakcoy farmers in Palembang City during the Covid-19 pandemic, (2) to analyze the factors that influence the demand and supply of hydroponic pakcoy in Palembang City during the Covid-19 pandemic, (3) knowing the elasticity of demand and supply of hydroponic pakcoy to price and income in Palembang City during the Covid-19 pandemic. The data was collected in April-May 2021 in Palembang City. The research method used in this study is a quantitative research.. The data collection method used in this study was a survey method using google form as a medium for distributing questionnaires. The sampling method used in this study was purposive sampling. The results showed that (1) The average income of hydroponic pakcoy farmers was IDR841.862,43/month, (2) Price partially affected the demand of hydroponic pakcoy negatively, while household income, house members, lifestyle and preferences partially affected the demand of hydroponic pakcoy positively, (3) Income and the land area partially affected the supply of hydroponic pakcoy vegetables positively, while the price partially had no effect on the supply of hydroponic pakcoy, (4) The elasticity of supply to price is Perfectly In-Elastic ($E=0$) and the elasticity of supply to income is In-Elastic ($E<1$), the elasticity of demand to price is In-Elastic ($E<1$) and the elasticity of demand to income is In-Elastic ($E<1$).

Keywords: demand, supply, elasticity, hydroponic, pakcoy

RINGKASAN

ADINDA PRISCILLA SALSyah PURBA. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan dan Penawaran Sayuran Hidroponik Selama Pandemi Covid-19 di Kota Palembang (Dibimbing oleh **DESI ARYANI** dan **HENNY MALINI**).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia memperhatikan asupan makanan yang bisa dan dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh yang harus terpenuhi selama Pandemi Covid-19 yang tengah terjadi di dunia saat ini. Salah satu asupan makanan yang kaya akan vitamin dan zat-zat bermanfaat lainnya yang sangat cocok untuk dikonsumsi selama masa pandemi ini adalah sayur-sayuran. Untuk produksi sayur-sayuran, metode yang sangat cocok dilakukan di masa pandemi ini adalah metode hidroponik dikarenakan pelaksanaannya tidak membutuhkan lahan yang luas dan bisa dilakukan di pekarangan rumah serta kualitas sayur yang dihasilkan sangat baik. Jenis sayuran hidroponik yang populer di kalangan masyarakat saat ini adalah pakcoy atau juga dikenal dengan sawi sendok (*Brassica rapa L*). Tujuan dari penelitian ini adalah (1) menghitung tingkat pendapatan pelaku usaha sayuran hidroponik pakcoy di Kota Palembang selama masa pandemi Covid-19, (2) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran sayuran hidroponik pakcoy di Kota Palembang selama masa pandemi Covid-19, (3) mengetahui elastisitas permintaan dan penawaran sayuran hidroponik pakcoy terhadap harga dan pendapatan di Kota Palembang selama masa pandemi Covid-19. Kegiatan pengumpulan data dilakukan pada bulan April-Mei 2021 di Kota Palembang. Metode penelitian berupa pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei dengan menggunakan *google form* sebagai media penyebaran kuisioner. Metode yang digunakan dalam penarikan contoh pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Rata-rata pendapatan pelaku usaha sayuran hidroponik pakcoy adalah sebesar Rp841.862,43/bulan yang tergolong rendah, (2) Harga secara parsial berpengaruh negatif terhadap permintaan sayuran hidroponik pakcoy, sedangkan pendapatan rumah tangga, jumlah tanggungan, gaya hidup dan preferensi berpengaruh positif terhadap permintaan sayuran hidroponik pakcoy, (3) Pendapatan dan luas usaha secara parsial berpengaruh positif terhadap penawaran sayuran hidroponik pakcoy, sedangkan harga secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap penawaran sayuran hidroponik pakcoy, (4) Elastisitas penawaran sayuran hidroponik pakcoy terhadap harga adalah In-Elastis Sempurna ($E=0$) dan elastisitas penawaran sayuran hidroponik pakcoy terhadap pendapatan adalah In-Elastis ($E<1$). Elastisitas permintaan sayuran hidroponik pakcoy terhadap harga adalah In-Elastis ($E<1$) dan elastisitas permintaan sayuran hidroponik pakcoy terhadap pendapatan adalah In-Elastis ($E<1$).

Kata kunci: permintaan, penawaran, elastisitas, hidroponik, pakcoy

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERMINTAAN DAN PENAWARAN SAYURAN HIDROPONIK
SELAMA PANDEMI COVID-19 DI KOTA PALEMBANG**

***ANALYSIS OF THE FACTORS THAT AFFECT THE DEMAND
AND SUPPLY OF HYDROPONIC VEGETABLES DURING THE
COVID-19 PANDEMIC IN PALEMBANG CITY***

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Adinda Priscilla Salsyah Purba
05011281722039**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERMINTAAN DAN PENAWARAN SAYURAN HIDROPONIK
SELAMA PANDEMI COVID-19 DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Adinda Priscilla Salsyah Purba
05011281722039

Pembimbing I

Indralaya, Agustus 2021
Pembimbing II




Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP. 198112222003122001



Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP.197904232008122004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya





Dr. Ir. A Muslim, M.Agr
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan dan Penawaran Sayuran Hidroponik Selama Pandemi Covid-19 di Kota Palembang” oleh Adinda Priscilla Salsyah Purba telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Agustus 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP. 198112222003122001

Ketua

(.....)

2. Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP. 197904232008122004

Sekretaris

(.....)


3. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 197006171995122001

Anggota

(.....)

Indralaya, Agustus 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adinda Priscilla Salsyah Purba

NIM : 05011281722039

Judul : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan dan Penawaran Sayuran Hidroponik Selama Pandemi Covid-19 di Kota Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil pemikiran saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Agustus 2021



[Adinda Priscilla Salsyah Purba]

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis adalah Adinda Priscilla Salsyah Purba, anak sulung dari tiga bersaudara, merupakan anak dari Roy Purba dan Henny Susilawati. Dilahirkan di Bogor pada tanggal 3 September 1999.

Riwayat pendidikan penulis yaitu TK (Taman Kanak-kanak) di TK KID'S WORLD Kota Pematangsiantar pada tahun 2004, Sekolah Dasar di Sekolah Dasar Swasta Taman Asuhan PTPN IV Kota Pematangsiantar pada tahun 2005, dan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 4 Kota Pematangsiantar pada tahun 2011, dan melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Kota Pematangsiantar pada tahun 2014. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2017 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Selain belajar di bangku perkuliahan, penulis juga mengikuti organisasi yang ada di kampus yaitu Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan yaitu HIMASEPERTA (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) dan Organisasi Riset Mahasiswa yaitu KURMA (Komunitas Riset Mahasiswa). Selain itu penulis juga mengikuti Organisasi Kedaerahan yaitu IMMSU (Ikatan Mahasiswa Muslim Sumatera Utara). Penulis selalu menanamkan motto "*if it doesn't challenge you, it won't change you*", artinya bahwa dalam menjalani kehidupan ini, hal-hal yang menjadi rintangan bagi kita sesungguhnya adalah hal-hal yang membuat kita berubah menjadi jauh lebih kuat dan lebih baik, jadi kita harus melihat setiap tantangan sebagai sebuah perubahan baru untuk kita ke arah yang lebih baik.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang atas kehendak-Nya apapun dapat terjadi. Rasa syukur tiada henti terucap atas segala rahmat, berkah dan hidayah-Nya yang telah mengalir deras hingga saat ini. Serta lantunan salam kepada kekasih-Nya, Rasulullah SAW, yang tiada henti memberikan syafaatnya. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan dan Penawaran Sayuran Hidroponik Selama Pandemi Covid-19 di Kota Palembang”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua serta adik-adik penulis (Mami, Papi, Sonya, Oliv) yang sangat penulis cintai, yang selalu sedia menjadi bahu untuk bersandar, meskipun terpaut jarak yang jauh dalam pengerjaan skripsi ini, tetapi cinta dan dukungannya tiada henti dicurahkan.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin dalam setiap proses pengerjaan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Henny Malini, S.P., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dengan penuh kesabaran dalam proses pengerjaan skripsi ini hingga akhir. Terima kasih ibu.
5. Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. selaku Dosen Penguji yang sudah meluangkan waktunya dalam memberikan saran dan arahnya yang membangun sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan ibu dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, terkhusus Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Terima kasih untuk seluruh ilmu yang telah diberikan baik akademik maupun non akademik selama penulis berada di bangku perkuliahan.

7. Teman-teman yang tak dapat terbilang lagi betapa beruntungnya penulis dikelilingi oleh mereka (Lela, Latifah, Silvia, Hosia) yang selalu setia bersama penulis dari mulai pertama kali menginjakkan kaki di tanah rantau ini.
8. Untuk teman-teman SMA penulis yang jauh di sana (Cindy, Rika, Rini) yang selalu ada di kala suka dan duka menjadi tempat berkeluh kesah dan berbagi cerita.
9. Untuk teman-teman satu rumah kosan (Rihan, Anggi, Dea) yang selalu memberikan dukungan selama perjalanan perkuliahan ini.
10. Untuk semua orang dan pihak yang pernah singgah juga yang menetap dalam cerita perjalanan kuliah penulis baik itu untuk cerita baik, buruk, sedih, senang, dan apapun itu. Terima kasih sudah menjadi pelangi dalam cerita penulis, serta menjadi pembelajaran dan pengalaman penting bagi penulis untuk menjalani kehidupan selanjutnya.
11. Admin Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah membantu dalam segala urusan administrasi dan perizinan sejak skripsi ini mulai dikerjakan.
12. Seluruh teman-teman seperjuangan Agribisnis Angkatan 2017 Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan dan kesalahan di sana sini. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam skripsi ini agar tidak terulang lagi kesalahan pada penelitian berikutnya. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan memperluas wawasan bagi para pembaca maupun penulis.

Indralaya, Agustus 2021

Adinda Priscilla Salsyah Purba

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
2.1. Tinjauan Pustaka	8
2.1.1. Definisi Sayuran.....	8
2.1.2. Definisi Sayuran Hidroponik	8
2.1.2.1. Pakcoy	9
2.1.3. Definisi Pandemi Covid-19.....	11
2.1.4. Kondisi Pertanian Selama Pandemi Covid-19.....	12
2.1.5. Konsepsi Konsumsi.....	13
2.1.6. Konsepsi Produksi.....	14
2.1.6.1. Biaya Produksi	14
2.1.6.1.1. Biaya Bersama (<i>Joint Cost</i>)	15
2.1.6.2. Pendapatan	17
2.1.7. Teori Permintaan.....	17
2.1.8. Faktor-faktor Penentu Permintaan	18
2.1.9. Elastisitas Permintaan	20
2.1.10. Teori Penawaran.....	22
2.1.11. Faktor-faktor Penentu Penawaran	23
2.1.12. Elastisitas Penawaran	24
2.2. Model Pendekatan.....	25
2.3. Hipotesis.....	25
2.4. Batasan Operasional.....	27

	Halaman
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	29
3.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	29
3.2. Metode Penelitian.....	29
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	29
3.4. Metode Pengumpulan Data	30
3.5. Metode Pengolahan Data	31
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian	39
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	39
4.1.2. Keadaan Geografis dan Topografis.....	40
4.1.3. Kondisi Iklim dan Cuaca.....	41
4.1.4. Keadaan Penduduk.....	42
4.1.4.1. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	42
4.1.4.2. Penduduk Berdasarkan Golongan Umur.....	44
4.2. Kelebihan dan Kekurangan Usaha Tani Hidroponik dan Perbandingannya dengan Usaha Tani Konvensional	45
4.3. Gambaran Khusus Usaha Sayuran Hidroponik	48
4.4. Karakteristik Responden	51
4.4.1. Karakteristik Konsumen.....	51
4.4.1.1. Karakteristik Konsumen terhadap Konsumsi Sayuran Hidroponik	55
4.4.2. Karakteristik Pelaku Usaha	61
4.4.2.1. Karakteristik Pelaku Usaha terhadap Pemasaran Sayuran Hidroponik	65
4.5. Biaya Produksi Usaha Tani Sayuran Hidroponik Pakcoy.....	67
4.5.1. Biaya Tetap Usaha Tani Sayuran Hidroponik Pakcoy.....	67
4.5.2. Biaya Variabel Usaha Tani Sayuran Hidroponik Pakcoy	68
4.6. Penerimaan Usaha Tani Sayuran Hidroponik Pakcoy	69
4.7. Pendapatan Usaha Tani Sayuran Hidroponik Pakcoy.....	69
4.8. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penawaran Sayuran Hidroponik Selama Pandemi Covid-19	70
4.8.1. Uji Asumsi Klasik.....	70
4.8.1.1. Uji Normalitas.....	70

	Halaman
4.8.1.2. Uji Multikolinearitas	71
4.8.1.3. Uji Heteroskedastisitas.....	71
4.8.2. Analisis Regresi Linier Berganda	72
4.8.3. Elastisitas Penawaran	75
4.9. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Sayuran Hidroponik Selama Pandemi Covid-19	76
4.9.1. Uji Asumsi Klasik.....	76
4.9.1.1. Uji Normalitas.....	77
4.9.1.2. Uji Multikolinearitas	78
4.9.1.3. Uji Heteroskedastisitas.....	78
4.9.2. Analisis Regresi Linier Berganda	79
4.9.3. Elastisitas Permintaan	82
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	84
5.1. Kesimpulan	84
5.2. Saran.....	84
Daftar Pustaka	86
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kurva Permintaan.....	18
Gambar 2.2. Kurva Penawaran	22
Gambar 2.3. Model Pendekatan	25
Gambar 4.1. Diagram <i>Pie</i> Promosi Usaha oleh Pelaku Usaha	66
Gambar 4.2. Hasil Uji Normalitas Penawaran	70
Gambar 4.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas Penawaran	72
Gambar 4.4. Hasil Uji Normalitas Permintaan	77
Gambar 4.5. Hasil Uji Heteroskedastisitas Permintaan	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Rata-rata Pengeluaran Masyarakat Indonesia Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan (Rupiah) 2019.....	3
Tabel 1.2. Rata-rata Pengeluaran Masyarakat Kota Palembang Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan (Rupiah) 2019.....	4
Tabel 2.1. Kandungan Gizi pada 100 gram Pakcoy Segar.....	11
Tabel 4.1. Luas Daerah dan Pembagian Wilayah Administrasi Kota Palembang 2019	40
Tabel 4.2. Kondisi Suhu dan Kelembaban Udara Kota Palembang 2016 ..	42
Tabel 4.3. Penduduk Kota Palembang Berdasarkan Jenis Kelamin 2019 ..	43
Tabel 4.4. Penduduk Kota Palembang Berdasarkan Golongan Umur 2019	44
Tabel 4.5. Kelebihan Usaha Tani Hidroponik	45
Tabel 4.6. Kekurangan Usaha Tani Hidroponik	46
Tabel 4.7. Perbandingan Usaha Tani Hidroponik dengan Usaha Tani Konvensional.....	47
Tabel 4.8. Frekuensi Penanaman Sayuran Hidroponik Pakcoy	49
Tabel 4.9. Jenis Sayuran yang Diusahakan Sebelum dan Setelah Pandemi Covid-19	50
Tabel 4.10. Karakteristik Konsumen Berdasarkan Kecamatan Tempat Tinggal	51
Tabel 4.11. Karakteristik Konsumen Berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
Tabel 4.12. Karakteristik Konsumen Berdasarkan Kelompok Usia	52
Tabel 4.13. Karakteristik Konsumen Berdasarkan Pendidikan	53
Tabel 4.14. Karakteristik Konsumen Berdasarkan Pekerjaan.....	54
Tabel 4.15. Karakteristik Konsumen Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga Satu Rumah	54
Tabel 4.16. Karakteristik Konsumen Berdasarkan Pendapatan Rumah Tangga.....	55
Tabel 4.17. Karakteristik Konsumen Berdasarkan Waktu Konsumsi.....	56
Tabel 4.18. Karakteristik Konsumen Berdasarkan Lokasi Pembelian.....	56
Tabel 4.19. Karakteristik Konsumen Berdasarkan Alasan Pembelian	57
Tabel 4.20. Karakteristik Konsumen Berdasarkan Frekuensi Pembelian...	58
Tabel 4.21. Karakteristik Konsumen Berdasarkan Cara Pembelian	58

	Halaman
Tabel 4.22. Karakteristik Konsumen Berdasarkan Perubahan Harga.....	59
Tabel 4.23. Karakteristik Konsumen Berdasarkan Kenaikan Harga	60
Tabel 4.24. Karakteristik Konsumen Berdasarkan Jenis Lain	60
Tabel 4.25. Karakteristik Pelaku Usaha Berdasarkan Kecamatan Tempat Tinggal.....	61
Tabel 4.26. Karakteristik Pelaku Usaha Berdasarkan Jenis Kelamin	62
Tabel 4.27. Karakteristik Pelaku Usaha Berdasarkan Kelompok Usia.....	62
Tabel 4.28. Karakteristik Pelaku Usaha Berdasarkan Pendidikan.....	63
Tabel 4.29. Karakteristik Pelaku Usaha Berdasarkan Pekerjaan Lain.....	64
Tabel 4.30. Karakteristik Pelaku Usaha Berdasarkan Pendapatan	64
Tabel 4.31. Karakteristik Pelaku Usaha Berdasarkan Luas Usaha	65
Tabel 4.32. Karakteristik Pelaku Usaha Berdasarkan Alasan Penjualan	67
Tabel 4.33. Rata-rata Biaya Tetap Usaha Tani Sayuran Hidroponik Pakcoy	68
Tabel 4.34. Rata-rata Biaya Variabel Usaha Tani Sayuran Hidroponik Pakcoy	68
Tabel 4.35. Rata-rata Penerimaan Usaha Tani Sayuran Hidroponik Pakcoy	69
Tabel 4.36. Rata-rata Pendapatan Pelaku Usaha Tani Sayuran Hidroponik Pakcoy	69
Tabel 4.37. Hasil Uji Multikolinearitas Penawaran	71
Tabel 4.38. Koefisien Determinasi dan Hasil Uji F Penawaran	72
Tabel 4.39. Koefisien Output SPSS Penawaran	73
Tabel 4.40. Elastisitas Penawaran	75
Tabel 4.41. Hasil Uji Multikolinearitas Permintaan	78
Tabel 4.42. Koefisien Determinasi dan Hasil Uji F Permintaan.....	79
Tabel 4.43. Koefisien Output SPSS Permintaan.....	80
Tabel 4.44. Elastisitas Permintaan	82

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Adminisratif Kota Palembang	90
Lampiran 2. Karakteristik Konsumen	91
Lampiran 3. Karakteristik Pelaku Usaha	92
Lampiran 4. Konsumsi Sayuran Hidroponik Pakcoy	94
Lampiran 5. Pendapatan Rumah Tangga Sayuran Hidroponik Pakcoy	95
Lampiran 6. Produksi Sayuran Hidroponik Pakcoy	97
Lampiran 7. Permintaan Sayuran Hidroponik Pakcoy	98
Lampiran 8. Penyusutan Biaya Tetap Usaha Tani Sayuran Hidroponik Pakcoy	99
Lampiran 9. Alokasi Biaya Bersama (<i>Allocation of Joint Cost</i>) Usaha Tani Sayuran Hidroponik Pakcoy	100
Lampiran 10. Biaya Variabel Usaha Tani Sayuran Hidroponik Pakcoy ..	101
Lampiran 11. Penerimaan Usaha Tani Sayuran Hidroponik Pakcoy	102
Lampiran 12. Pendapatan Usaha Tani Sayuran Hidroponik Pakcoy	103
Lampiran 13. Hasil Uji Regresi Linier Berganda SPSS Permintaan	104
Lampiran 14. Hasil Uji Regresi Linier Berganda SPSS Penawaran	105

BIODATA

Nama/NIM : Adinda Priscilla Salsyah Purba/
05011281722039
Tempat/tanggal lahir : Bogor/03 September 1999
Tanggal Lulus : 27 September 2021
Fakultas : Pertanian
Judul : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi
Permintaan Dan Penawaran Sayuran
Hidroponik selama Covid-19 Di Kota
Palembang
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
2. Henny Malini, S.P., M.Si.
Pembimbing Akademik : Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan dan Penawaran Sayuran
Hidroponik Selama Pandemi Covid-19 di Kota Palembang

*Analysis of The Factors that Affect The Demand and Supply of Hydroponic
Vegetables During The Covid-19 Pandemic in Palembang City*

Adinda Priscilla Salsyah Purba¹, Desi Aryani², Henny Malini³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas
Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya Ogan
Ilir 30662

Abstract

During the Covid-19 pandemic that is currently happening in the world, hydroponic pakcoy (Brassica rapa L) is the most suitable kind of vegetables to be consumed due to the quality and benefits and also to be produced because it doesn't require large land and can be cultivated in the yard. The purposes of this study were to calculate the income level of hydroponic pakcoy farmers, to analyze the factors that influence the demand and supply and knowing the elasticity of demand and supply of hydroponic pakcoy to price and income in Palembang City during the Covid-19 pandemic. The data collection method used an online questionnaire. The data tabulation method used multiple linear regression. The results showed that the average income of hydroponic pakcoy farmers is IDR841.862,43/month which was relatively low. Price partially affected the demand of hydroponic pakcoy negatively, while household income, house members, lifestyle and preferences partially affected the demand positively. Income and land area partially affected the supply of hydroponic pakcoy positively, while price partially had no effect on the supply. The elasticity of supply to price is Perfectly In-Elastic and the elasticity of supply to income is In-Elastic. The elasticity of demand to price is In-Elastic and the elasticity of demand to income is In-Elastic.

Keywords: Demand, Supply, Elasticity, Income, Pakcoy.

Indralaya, September 2021

Pembimbing I,



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP. 198112222003122001

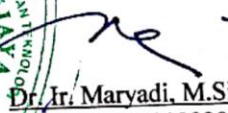
Pembimbing II,



Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP. 197904232008122004

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian,




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sayuran merupakan salah satu sumber kalsium yang mudah didapat, murah, serta dapat dikonsumsi langsung maupun setelah diolah. Selain itu jika dibandingkan dengan sumber kalsium yang lainnya, kandungan kalsium yang terdapat di dalam sayuran cukup tinggi yaitu sekitar 48 – 150 mg (Kamalia dkk, 2017). Sayuran sangat diminati di masyarakat dikarenakan pentingnya kandungan yang terkandung di dalamnya. Rata-rata konsumsi kalori dari kelompok sayuran masyarakat Indonesia per kapita pada tahun 2014 adalah 37,795 Kkal per hari (Badan Pusat Statistik, 2014). Data ini menunjukkan bahwa permintaan akan sayuran di Indonesia cukup besar. Hal ini juga diperkuat dengan angka rata-rata pengeluaran per kapita terhadap sayuran pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp39.664/bulan. Namun, pada tahun 2019, terjadi sedikit penurunan angka rata-rata pengeluaran per kapita terhadap sayuran yaitu sebesar Rp37.898. Penurunan ini diakibatkan karena terjadinya musibah pandemi pada tahun 2019. Namun, mengingat efek dari pandemi ini sangat berdampak pada kehidupan masyarakat, angka penurunan dalam komoditi sayuran nyatanya tidak begitu besar. Artinya, permintaan akan sayur di masyarakat masih sangat tinggi.

Pandemi ini terjadi pada akhir tahun 2019 yang menjangkit seluruh dunia. Pandemi ini bernama Pandemi Covid-19 yang disebabkan oleh virus *Coronavirus*. Pandemi Covid-19 ini telah menyebabkan banyak perubahan dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya adalah pentingnya menjaga sistem kekebalan tubuh agar tidak mudah terserang virus ini dengan menerapkan konsumsi gizi yang baik. Kemenkes (2020) menyatakan bahwa gizi yang baik sangat penting sebelum, selama dan setelah infeksi, karena infeksi menyebabkan tubuh menderita demam sehingga membutuhkan asupan energi dan zat gizi. Menjaga pola makan yang baik dan sehat sangat penting selama pandemi Covid-19. Walaupun tidak ada makanan atau suplemen makanan yang dapat mencegah penularan virus Covid-19, mengubah pola makan dengan mengkonsumsi makanan bergizi seimbang yang sehat sangat penting dalam meningkatkan sistem kekebalan tubuh yang baik

(Kemenkes, 2020).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia memperhatikan asupan makanan yang bisa dan dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh yang harus terpenuhi selama Pandemi Covid-19 (Ferdiaz, 2020). Menurut Akbar dan Zuhrina (2020) WHO (*World Health Organization*) telah merekomendasikan menu gizi seimbang ditengah pandemi Covid-19 yang artinya di setiap menu makanan harus mencakup nutrisi lengkap, baik itu makronutrien seperti karbohidrat, protein, lemak, serta mikronutrien dari vitamin dan mineral. Salah satu asupan makanan yang kaya akan vitamin dan zat-zat bermanfaat lainnya yang sangat cocok untuk dikonsumsi selama masa Pandemi Covid-19 ini adalah sayur-sayuran. Menurut Kemenkes (2018) sayuran merupakan bahan pangan yang berasal dari tumbuhan yang memiliki kandungan air tinggi dan merupakan sumber penting dari banyak nutrisi seperti potassium, asam folat, serat makanan, vitamin A, vitamin E, vitamin C serta kandungan gizi dan nutrisi lainnya.

Hasil analisis pada penelitian Hermina dan Prihatini (2014) menunjukkan bahwa penduduk Indonesia mengonsumsi sayur jauh lebih tinggi dibandingkan mengonsumsi buah. Sebesar 94,8 persen penduduk Indonesia mengonsumsi sayur dengan rata-rata konsumsi sayur penduduk 70 gram/orang/hari pada tahun 2014. Pada tahun 2019, rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk konsumsi sayur di Indonesia masih lebih tinggi dari konsumsi buah sesuai dari data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistika. Hal ini menunjukkan bahwa selama masa Pandemi Covid-19, masyarakat Indonesia masih sedikit lebih menyukai mengonsumsi sayur dibanding buah.

Pada Tabel 1.1 dapat dilihat pula bahwa konsumsi sayur di kota lebih tinggi dibandingkan di desa pada tahun 2019. Sama seperti pada tahun 2016, WFP Indonesia (2017) telah menyatakan bahwa konsumsi buah dan sayur penduduk di perkotaan sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan pedesaan (WFP Indonesia, 2017). Hal ini dikarenakan penduduk di perkotaan lebih sadar akan pentingnya mengonsumsi gizi seimbang. Tabel 1.1. juga menjelaskan bahwa penduduk kota lebih mau untuk mengeluarkan biaya untuk konsumsi sayur dibandingkan penduduk desa. Artinya, tingkat permintaan akan sayur di kota lebih tinggi. Tentunya hal ini juga semakin diperkuat dengan adanya pandemi yang terjadi saat

ini, dimana konsumsi sayur akan sangat dibutuhkan dalam menerapkan gizi seimbang dan meningkatkan sistem kekebalan tubuh.

Tabel 1.1. Rata-rata Pengeluaran Masyarakat Indonesia Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan (Rupiah) 2019

No.	Kelompok Makanan	2019		
		Kota	Desa	Kota dan Desa
1.	Padi-padian	59.291	72.142	64.961
2.	Umbi-umbian	5.156	6.811	5.886
3.	Ikan	48.782	40.898	45.304
4.	Daging	29.670	18.592	24.783
5.	Telur dan susu	39.021	24.093	32.435
6.	Sayur-sayuran	38.316	37.369	37.898
7.	Kacang-kacangan	12.006	10.344	11.273
8.	Buah-buahan	31.979	21.701	27.444
9.	Minyak dan lemak	13.076	13.381	13.211
10.	Bahan minuman	16.381	17.383	16.823
11.	Bumbu-bumbuan	11.146	10.430	10.830
12.	Konsumsi lainnya	10.735	9.206	10.061
13.	Makanan dan minuman jadi	251.129	137.750	201.107
14.	Tembakau dan sirih	70.444	70.654	70.537
Jumlah Makanan		637.132	490.754	572.551

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2020

Di Kota Palembang sendiri kasus penyebaran Covid-19 tergolong tinggi. Berdasarkan data Kemenkes (2020), Palembang menempati urutan ke-14 sebagai wilayah penyebaran kasus konfirmasi Covid-19 di Indonesia, urutan ke-8 untuk kasus meninggal, dan urutan ke-13 untuk kasus sembuh. Tingginya kasus yang disebabkan oleh Pandemi Covid-19 di Kota Palembang ini memungkinkan akan semakin tingginya pula kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan, salah satunya mengkonsumsi makanan yang bergizi. Palembang merupakan kota yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita untuk makanan yang paling tinggi di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2019, yaitu sebesar Rp569.582/kapita/bulan (BPS Sumatera Selatan, 2019). Hal ini berarti bahwa penduduk Kota Palembang memiliki keinginan untuk mengeluarkan uang untuk konsumsi makanan yang lebih tinggi dibandingkan kabupaten/kota lainnya di Sumatera Selatan. Maka kebutuhan akan sayuran di Kota Palembang juga tinggi, terutama di masa Pandemi Covid-19.

Tabel 1.2. Rata-rata Pengeluaran Masyarakat Kota Palembang Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan (Rupiah) 2019

No.	Kelompok Makanan	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rupiah)
1.	Padi-padian	54.423
2.	Umbi-umbian	5.675
3.	Ikan/udang/cumi/kerang	57.877
4.	Daging	24.398
5.	Telur dan susu	40.079
6.	Sayur-sayuran	34.573
7.	Kacang-kacangan	9.532
8.	Buah-buahan	21.396
9.	Minyak dan kelapa	10.385
10.	Bahan minuman	15.012
11.	Bumbu-bumbuan	11.713
12.	Konsumsi lainnya	14.627
13.	Makanan dan minuman jadi	203.759
14.	Rokok	66.133
	Jumlah Makanan	569.582

Sumber : BPS Kota Palembang, 2020

Rata-rata pengeluaran masyarakat Kota Palembang untuk sayur-sayuran pada tahun 2019 cukup tinggi, yaitu sebesar Rp34.573/kapita/bulan. Tingginya konsumsi sayur ini menyebabkan tingginya pula permintaan akan sayur di Kota Palembang. Permintaan menurut Sukirno (2002: 75) dalam Putri dkk (2017) merupakan keinginan seorang konsumen membeli suatu barang pada berbagai tingkat harga tertentu selama periode waktu tertentu. Jika permintaan akan sayur tinggi, maka harus adanya penawaran dari para pengusaha tani yang cukup untuk memenuhi permintaan ini.

Penawaran menurut Gilarso (2003: 22) dalam Putri dkk (2017) merupakan sejumlah barang, produk, atau komoditi yang tersedia dalam pasar yang siap untuk dijual kepada konsumen yang membutuhkan. Pada masa pandemi Covid-19 ini, salah satu cara terbaik dalam melakukan usaha tani terutama sayur-sayuran adalah dengan melakukan *urban farming* (pertanian perkotaan). Seperti yang dinyatakan dalam penelitian Sedana (2020), bahwa pada kondisi pandemi Covid-19 ini aktivitas *urban farming* kembali menjadi salah satu pilihan bagi warga masyarakat petani dan non-petani terlebih lagi yang beralih profesi dari non-pertanian ke pertanian. Menurut Sedana (2020) *urban farming* merupakan salah satu alternatif

yang dapat dilakukan untuk mengatasi pengangguran dan sekaligus menyediakan pangan bagi masyarakat, terutama di masa Pandemi Covid-19 ini. *Urban farming* memberikan tingkat kualitas yang lebih tinggi dari pertanian konvensional karena proses budidayanya yang jauh lebih terkontrol dari proses awal persiapan lahan, penanaman, perawatan sampai panen dan pasca panen. Pada *urban farming* yang menekankan pada aspek kualitas, penggunaan bahan-bahan non-organik yang sintetis (kimia) dapat diminimalkan (Sedana, 2020).

Salah satu metode dalam usaha tani *urban farming* adalah metode hidroponik. Hidroponik merupakan metode budidaya tanaman tanpa tanah dengan menggunakan media air. Biasanya, tanaman yang dapat diusahakan melalui hidroponik ini adalah pakcoy, sayuran hijau, kangkung dan tanaman lain yang perakarannya sangat pendek (Sedana, 2020). Metode ini tentunya sangat cocok dilakukan di masa pandemi ini, dikarenakan pelaksanaannya tidak membutuhkan lahan yang luas dan bisa dilakukan di pekarangan rumah. Kualitas sayur yang dihasilkan juga sangat baik meskipun harganya sedikit lebih mahal dibandingkan sayuran konvensional. Tetapi hal ini menjadi poin tersendiri dari sayuran hidroponik di masa pandemi Covid-19 ini, karena masyarakat membutuhkan sayuran yang sehat, bersih dan segar untuk meningkatkan sistem imun tubuh.

Salah satu jenis sayuran hidroponik yang populer di kalangan masyarakat saat ini adalah jenis sayuran pakcoy atau juga dikenal dengan sawi sendok (*Brassica rapa L*). Pakcoy merupakan jenis sayuran hijau yang masih satu golongan dengan sawi. Pakcoy sering disebut dengan sawi sendok karena bentuknya yang menyerupai sendok. Pakcoy juga sering disebut dengan sawi manis atau sawi daging karena pangkalnya yang lembut dan tebal seperti daging. Pakcoy berasal dari China dan biasa digunakan untuk bahan sup atau sebagai penghias makanan (Alviani 2015). Yogiandre, dkk (2011) menyatakan tanaman pakcoy merupakan salah satu sayuran penting di Asia, atau khususnya di China.

Di Kota Palembang, penawaran akan sayuran hidroponik masih tergolong rendah. Seperti yang dinyatakan Arbi (2016) dalam penelitiannya bahwa keterbatasan produksi di Kota Palembang dikarenakan jumlah pelaku usaha agribisnis di bidang sayuran hidroponik saat ini masih terbatas. Adanya Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak akhir tahun 2019 ini memungkinkan semakin

meningkatnya penawaran sayuran hidroponik oleh pelaku-pelaku usaha sayuran hidroponik yang ada di Kota Palembang. Tentunya ada faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen sayuran hidroponik untuk melakukan permintaan terhadap sayuran hidroponik dan juga faktor-faktor yang mempengaruhi pelaku usaha sayuran hidroponik untuk melakukan penawaran terhadap sayuran hidroponik di Kota Palembang selama Pandemi Covid-19 ini. Hal inilah yang mendasari penulis untuk mengangkat judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan dan Penawaran Sayuran Hidroponik Selama Pandemi Covid-19 di Kota Palembang”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dasar pemikiran yang dijabarkan pada latar belakang, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dari penelitian ini adalah:

1. Berapakah pendapatan pelaku usaha sayuran hidroponik pakcoy di Kota Palembang selama masa pandemi Covid-19?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran sayuran hidroponik pakcoy di Kota Palembang selama masa pandemi Covid-19?
3. Bagaimana elastisitas permintaan dan penawaran sayuran hidroponik pakcoy terhadap harga dan pendapatan di Kota Palembang selama masa pandemi Covid-19?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung pendapatan pelaku usaha sayuran hidroponik pakcoy di Kota Palembang selama masa pandemi Covid-19.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran sayuran hidroponik pakcoy di Kota Palembang selama masa pandemi Covid-19.
3. Menganalisis elastisitas permintaan dan penawaran sayuran hidroponik pakcoy terhadap harga dan pendapatan di Kota Palembang selama masa pandemi Covid-19.

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan:

1. Bagi para pelaku usaha hidroponik sebagai tambahan informasi dan bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan penjualan dan keuntungan dari usaha sayuran hidroponik sesuai dengan permintaan konsumen di masa pandemi Covid-19 maupun setelahnya.
2. Bagi peneliti, mahasiswa dan pihak-pihak lainnya yang memerlukan penelitian ini sebagai bahan kepustakaan dan referensi bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, D. M., Zuhrina, A. 2020. Perilaku Penerapan Gizi Seimbang Masyarakat Kota Binjai Pada Masa Pandemi COVID-19 Tahun 2020. *Jurnal Menara Medika*. 3(1).
- Akdon dan Ridwan. 2010. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Alfabeta.
- Aprilia, M. 2019. *Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Arbi, M. 2016. *Kajian Sebaran Produksi dan Perdagangan serta Karakteristik Konsumen Sayuran Hidroponik di Kota Palembang*. *Agriekonomika*. 5(1).
- Asmidah. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan dan Penawaran Jeruk Manis di Pasar Tradisional Kota Medan Provinsi Sumatera Utara*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang. 2019. *Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan (Rupiah)*.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2019. *Rata-rata Pengeluaran Kabupaten/Kota (Rupiah), 2017-2019*.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2020. *Proyeksi Penduduk Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2010-2020*.
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan (Kkal), 2013-2019*.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (rupiah), 2013-2019*.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Distribusi PDB Triwulan Seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku (Persen), 2020*.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Laju Pertumbuhan PDB Seri 2010 (Persen), 2020*.
- Duwila, U. 2015. *Pengaruh Produksi Padi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru*. *Jurnal Ekonomi*. 9(2).
- Fatmawati, Sri. 2019. *Analisis Surplus Dan Pola Penjualan Beras Oleh Petani Padi Sawah Irigasi Desa Lubuk Buntak Kecamatan Dempo Selatan Kabupaten Pagar Alam*. Skripsi. Indralaya. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya.
- Febianti, Y. N. 2014. *Permintaan dalam Ekonomi Mikro*. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Ferdiaz, N. Y. 2020. *Kekurangan Gizi Penyebab Kematian Anak Akibat Virus Corona, Kemenkes Bagikan Cara Praktis Mencukupi Kebutuhan Gizi Anak di Tengah Pandemi Covid-19*. *Jurnal Kesehatan*, 1.

- Hadi, S. R. 2017. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Cabai Merah Keriting Pada Rumah Tangga di Kota Semarang. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Hanafi, F. I., Edmon, D., Siti, R. 2014. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Tempe di Kelurahan Jurangmangu Timus, Pondok Aren, Tangerang Selatan. *Jurnal Agribisnis*. 8(1)
- Hasibuan, N. T. 2008. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Konsumen Akan Sayuran Organik. Skripsi, Universitas Sumatera Utara.
- Hermina dan Prihatini S. 2014. Gambaran Konsumsi Sayur dan Buah Penduduk Indonesia dalam Konteks Gizi Seimbang: Analisis Lanjut Survei Konsumsi Makanan Individu (SKMI) 2014. Pusat Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat.
- Ikhsan, M. F. 2018. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Tahu Putih di Kota Medan. Skripsi. Universitas Medan Area.
- Indrayathi, P. A. 2016. Pengantar Ilmu Ekonomi Untuk Kesehatan Masyarakat Aspek Ekonomi Mikro. Bahan Ajar.
- Iriyani, D. 2017. Komparasi Nilai Gizi Sayuran Organik dan Non Organik Pada Budidaya Pertanian Perkotaan di Surabaya. *Jurnal Matematika Sains dan Teknologi (JMST)*. 18(1).
- Kamalia, S., Parawita, D., Raden, S. 2017. Teknologi Hidroponik Sistem Sumbu Pada Produksi Selada *Lollo Rossa (Lactuca sativa L.)* dengan Penambahan CaCl₂ Sebagai Nutrisi Hidroponik. *Jurnal Agroteknologi*. 11(01)
- Kemenkes. 2020. Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Covid-19.
- Kemenkes. 2020. Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Novel Coronavirus.
- Kemenkes. 2018. Nutrisi dalam Sayur-sayuran.
- Kemenkes. 2020. Panduan Gizi Seimbang Pada Masa Pandemi COVID-19.
- Kennedy, P. S. J. 2017. Modul Ekonomi Mikro: PASAR. Modul Fakultas Ekonomi. Universitas Kristen Indonesia.
- Nursaiti. 2020. Dampak Sektor Pertanian Indonesia di Masa Pandemi Wabah COVID-19. Kementrian Kajian Aksi Strategis. BEM KM Universitas Negeri Padang.
- Putri, J. S., Waryono, Youmil, A. 2017. Analisis Permintaan dan Penawaran Makanan Khas Sala Bulek di Pantai Gandoriah Pariaman. *E-Journal Home Economic and Tourism*. 15(2).
- Putri, R. N. 2020. Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. 20(2). Hal 705-709.
- Roidah, I. S. 2014. Pemanfaatan Lahan dengan Menggunakan Sistem Hidroponik. *Jurnal Universitas Tulungagung Bonorowo*. 1(2).

- Savira, R. D., Tinjung, M. P. 2019. Analisa Permintaan Sayuran Hidroponik di PT. Hidroponik Agrofarm Bandungan. *Agrilan*. 7(2).
- Sedana, G. 2020. Urban Farming sebagai Pertanian Alternatif dalam Mengatasi Masalah Ekonomi pada Masa dan Pasca Pandemi Covid 19.
- Setiawati, W. 2006. Analisis Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Produksi Industri Pengasapan Ikan di Kota Semarang. Tesis. Universitas Diponegoro.
- Shofiatun, Dewi H., Rossi, P. 2017. Analisis Permintaan Cabai Merah Keriting (*Capsicum annum L*) di Kota Semarang. *Mediagro*. 13(1).
- Soekartawi. 2008. Faktor-Faktor Produksi Pertanian. Salemba Empat: Jakarta.
- Sukirno, S. 2003. Pengantar Teori Mikroekonomi (Edisi Ketiga). PT Raja Grafindo: Jakarta.
- Sukirno, S. 2012. Mikro Ekonomi, Teori Pengantar. Edisi Ketiga. PT Raja Grafindo: Jakarta.
- Suryahadi, A., Ridho A. I., Daniel S. 2020. *The Impact of COVID-19 Outbreak on Poverty: An Estimation for Indonesia*. SMERU Working Paper. The SMERU Research Institute.
- Susilawati. 2019. Dasar-dasar Bertanam Secara Hidroponik. UPT. Penerbit dan Percetakan: Universitas Sriwijaya.
- Sustina. 2003. Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Wahyuddin, M. 2000. Segmentasi Permintaan Pasar Kopi dan Komoditas Terkait di Kabupaten Karanganyar: Tinjauan Elastisitas Harga, Pendapatan, Sosial dan Demografis. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 5(2).
- Wahyuni, S. 2013. Teori Konsumsi dan Produksi dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Akuntabel*. 10(1).
- WFP Indonesia. 2017. Buletin Pemantauan Ketahanan Pangan Indonesia Fokus Khusus: Tren Konsumsi Produksi Buah dan Sayur.
- Wulandari, G. A. A. 2017. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Industri Perhiasan Logam Mulia di Kota Denpasar.